

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat di kemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Distribusi responden berdasarkan pemanfaatan jamban sehat yang tidak memanfaatkan jamban sehat sebanyak 17 orang dengan persentase 56.7%.
2. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan yang rendah sebanyak 17 orang dengan persentase 56.7%.
3. Distribusi responden berdasarkan sikap yang negative sebanyak 19 orang dengan persentase 63.3%.
4. Distribusi responden berdasarkan peran petugas Kesehatan yang buruk sebanyak 18 orang dengan persentase 60.0%.
5. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemanfaatan jamban sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Aurduri Tahun 2021. Dengan hasil p-value 0.011 (< 0.05)
6. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pemanfaatan jamban sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Aurduri Tahun 2021. Dengan hasil p-value 0.023 (< 0.05)
7. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan perilaku pemanfaatan jamban sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Aurduri Tahun 2021. Dengan hasil p-value 0.013 (< 0.05)

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi.

5.2.2 Bagi Responden

Diharapkan lebih meningkatkan lagi terhadap pentingnya penggunaan jamban bagi kesehatan individu.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang belum ada di penelitian ini yang mungkin dapat memengaruhi perilaku dalam pemanfaatan jamban.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI: 2009.
2. Notoatmodjo, S. 2012. Pomosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta. Rineka Cipta.
3. Kemenkes RI, (2017). Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga Artikel. <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-denganpendekatan-keluarga.html>. Diakses tanggal 01 Maret 2019.
4. Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 31–38. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.514>
5. Hayana, H., Raviola, R., & Aryani, E. (2020). Hubungan Cakupan Kepemilikan Jamban di Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4536>
6. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan 2019.
7. Saputra, N. E., Kalsum, U., & Ekawati, Y. N. (2018). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Orang Rimba Melalui the Attempt To Improve Knowledge and Skill of Clean and Healthy. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 297–307.
8. Ihsani, I., & Santoso, M. B. (2020). Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 289. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i3.22987>
9. Siahaan, S., & Fauziah, R. (2019). Hubungan Ketersediaan Jamban, Perilaku, dan Pengetahuan Masyarakat Dengan Buang Air Besar (BAB) di Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah*

10. Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
11. Raksanagara, A., & Raksanagara, A. (2016). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan Yang Penting Pada Tataan Rumah Tangga Di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i1.10340>
12. Wawan dan Dewi. 2016. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha medika.
13. Agustyaningsih, T., Kurnia, A. D., & Larasati, R. Y. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Jamban Sehat dan Lingkungan Fisik dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i2.7960>
14. Sayati, D. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang Tahun 2018. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 2(Agustus 2018), 57–68.
15. Kartika Sari, R., Sultan Agung Semarang, I., & Studi Ilmu Keperawatan, P. (2018). Gambaran Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cakupan Kepemilikan Jamban Sehat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 8(1), 56–62.
16. Putra, G. S., & Selviana, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(3), 238. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v4i3.866>
17. Proverawati, A dan Rahmawati, E. 2012. Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS). Yogyakarta. Nuha Medika.
18. Kepmenkes RI, 2008. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Permenkes R
19. Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari

<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>

20. Dedi, A dan Ratna, M. 2013. *Pilar Dasar ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika
21. Departemen Kesehatan RI. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
22. Mubarak. W. I. 2011. Promosi Kesehatan. Graha ilmu. Jogyakarta.
23. Hamzah, Bachtiar. 2014. Gambaran Pemanfaatan Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga yang dilakukakn Melalui Proyek PAB-PLP. Universitas Sumatera Utara. (Diakses 15 April 2015).
24. Kemenkes RI, (2019). Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga Artikel. <http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-denganpendekatan-keluarga.html>. Diakses tanggal 01 Maret 2019.
25. Andreas, 2014. Andreas, Horhorruw. 2014. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keluarga dalam Menggunakan Jamban di Desa Tawin Kecamatan Teluk Kota Ambon. Tesis. Universitas Diponegoro.
26. Slamet, Juli Soemirat. 2009. Kesehatan Lingkungan. Cetakan Kedelapan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.Publishing.
27. Notoatmodjo, S. 2012. Pomosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta. Rineka Cipta.
28. Azwar, Saifuddin, 2012. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Liberty
29. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta. 2011:146-50.
30. Prawirohardjo, S 2012. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Edisi 2. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
31. Muzaham. (2007). Sosiologi Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia.
32. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.

33. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan
34. Pane 2009
35. Potter & Perry. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktek. Edisi 4. Vol 1. Jakarta : EGC.
36. Mandriwati. (2008). Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta: EGC
37. Saifuddin, Abdul Bari. 2006. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta: Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo.
38. Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
39. Lemeshow, S., Hosmer Jr, D. W., Klar, J., & Lwanga, S. K. (1990). Adequacy Of Sample Size In Health Studies. New York: World Health Organization
40. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
41. Kurniawati, L. D. (2015). Semarang. *Jurusan Ilmu Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang*, 1–105. <https://lib.unnes.ac.id/23499/1/6411411207.pdf>
42. Hamzah, Bachtiar. 2014. Gambaran Pemanfaatan Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga yang dilakukakn Melalui Proyek PAB-PLP. Universitas Sumatera Utara. (*Diakses 15 April 2015*).
43. Aina RAFISE. Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Timbulnya Penyakit Skabies di Wilayah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. 2013.
44. Ulina, Y. I., Darmana, A., & Aini, N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Memanfaatkan Jamban di Desa Aek Kota Batu. *Journall Prima Medika Sains*, 01(1), 40–48.
45. Suryani, D., Hendriyadi, S., Suyitno, S., & Sunarti, S. (2020). Kepemilikan Jamban Sehat di Masyarakat Pesisir Desa Binjai Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), 346–354. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i3.3053>

46. Wiya Elsa Fitri¹, G. E. P. S. (2016). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kepemilikan Jamban Di Desa Baru Semerah Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci. *Tinjauan Sosial, Etika Dan Hukum Surrogate Mother Di Indonesia*, 7(2), 108–113.
47. Aminah Arfah Pulungan¹, Wirsal Hasan², N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Sipange Julu Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2013. *Sereal Untuk*, 51(1), 51. <https://media.neliti.com/media/publications/14508-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kepemilikan-jamban-keluarga-di-desasipang.pdf>